

ABSTRACT

Prasetya Adhi Nugraha. 1155030194. *Figurative Language in Debate Conversation Between Hobbs and Shaw in Fast and Furious Presents Hobbs and Shaw's Movie.* An Undergraduation Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum.; 2. Ice Sariyati, S.S., M.Pd.

Keywords: Figurative Language, Debate Conversation, Online Newspaper

In this study, *Fast & Furious: Hobbs and Shaw* has been selected by researchers as objects in this study. This film is a spin-off from its core film, *Fast & Furious*. In the previous story, the two characters like Hobs and Shaw are the main characters who are enemies of each other. However, in the film the two characters are juxtaposed as the main character who must work together to defeat the enemy who is disturbing their lives.

The researcher has analyzed how the language of the two characters that trigger the conflict must work together. In this study, researchers focused on analyzing the figurative language said by Hobs and Shaw. Figurative language is an expression that deviates from everyday language by using comparison, analogy and allusion. Saeed (2003:28) describes that “figurative language is saying one thing in terms of another”. Based on this definition, figurative language means that expressing something in another way to refer one thing by giving the implied meaning. The writer interested in analyzing and developing about figurative language that used in debate situations. Because the writer finds that not normally in a debate situation someone expresses his opinion through the word figuratively.

Therefore, this research is conducted to find out the types and meanings of figurative language are found in the debate conversation between Hobbs and Shaw in *Fast and Furious Presents Hobbs and Shaw's* movie. The writer uses semantics approach while using the theory of seven types of figurative language by Alan Cruse (2006).

The writer applies descriptive-qualitative method. This method does not contain any number from the result of data. This research used the words to give description of data. The data were taken from the movie of *Fast and Furious Presents Hobbs and Shaw* (2019) that focuses on debate conversation between Hobbs and Shaw's characters through the process of reading the script of movie, identifying, categorizing and describing the data based on the type and meanings of figurative language.

The writer found the main findings of this research. There are 72 data of the analysis divided into seven types of figurative language: euphemism (24 data), hyperbole (7 data), irony (2 data), metaphor (5 data), metonymy (17 data), simile (7 data) and understatement/litotes (10 data).

From these findings, the writer concludes that the type often used by Hobbs and Shaw is Euphemism. It was an expression that refers to something that people hesitate to mention lest it causes offence, but which lessens the offensiveness by referring indirectly in some way.

ABSTRAK

Prasetya Adhi Nugraha. 1155030194. *Figurative Language in Debate Conversation Between Hobbs and Shaw in Fast and Furious Presents Hobbs and Shaw's Movie.* Tesis Kelulusan. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum. 2. Es Sariyati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Bahasa Figuratif, Percakapan Debat, Koran Online

Dalam penelitian ini *Fast&Furious: Hobbs and Shaw* telah dipilih peneliti sebagai objek dalam penelitian ini. Film ini merupakan sebuah *Spin-off* dari film intinya yaitu *Fast & Furious*. Dalam cerita sebelumnya bahwa kedua tokoh seperti Hobs dan Shaw merupakan tokoh utama yang saling bermusuhan. Namun, dalam film ini kedua tokoh tersebut disandingkan sebagai tokoh utama yang harus saling bekerja sama untuk dapat mengalahkan musuh yang mengganggu kehidupan mereka.

Maka dalam penelitian ini peneliti telah melakukan analisa bagaimana bahasa kedua tokoh yang tadinya bermusuhan harus saling bekerja sama. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk menganalisa bahasa kiasan yang dikatakan oleh Hobs dan Shaw. Bahasa kiasan adalah ungkapan yang menyimpang dari bahasa sehari-hari dengan menggunakan perbandingan, analogi dan kiasan. Saeed (2003: 28) menjelaskan bahwa "bahasa kiasan mengatakan satu hal dalam kaitannya dengan hal lain". Berdasarkan definisi tersebut, bahasa kiasan berarti mengungkapkan sesuatu dengan cara lain untuk merujuk suatu hal dengan memberikan makna yang tersirat. Penulis tertarik untuk menganalisis dan mengembangkan bahasa kiasan yang digunakan dalam situasi debat. Karena penulis menemukan bahwa tidak biasanya dalam situasi debat seseorang mengungkapkan pendapatnya melalui kata kiasan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan makna bahasa kiasan yang ditemukan dalam percakapan debat antara Hobbs dan Shaw dalam film *Fast and Furious Presents Hobbs dan Shaw*. Penulis menggunakan pendekatan semantik dengan menggunakan teori tujuh jenis bahasa kiasan menurut Alan Cruse (2006).

Penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini tidak mengandung angka apapun dari hasil data. Penelitian ini menggunakan kata-kata untuk memberikan gambaran tentang data. Data diambil dari film *Fast and Furious Presents Hobbs and Shaw* (2019) yang berfokus pada percakapan debat antara karakter Hobbs dan Shaw melalui proses membaca naskah film, mengidentifikasi, mengkategorikan dan mendeskripsikan data berdasarkan jenis dan arti dari bahasa kiasan.

Penulis menemukan temuan utama dari penelitian ini. Terdapat 72 data hasil analisis yang terbagi dalam tujuh jenis bahasa kiasan: eufemisme (24 data), hiperbola (7 data), ironi (2 data), metafora (5 data), metonimi (17 data), simile (7 data), data) dan meremehkan / litotes (10 data).

Dari temuan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tipe yang sering digunakan oleh Hobbs dan Shaw adalah Eufemisme. Itu adalah ungkapan yang mengacu pada sesuatu yang orang ragu-ragu untuk menyebutkannya agar tidak menyebabkan pelanggaran, tetapi yang mengurangi serangan dengan merujuk secara tidak langsung dalam beberapa cara.